

DAFTAR PUSTAKA

- Akolo, I. R. (2022). Perbandingan Matriks Pembobot Rook dan Queen Contiguity dalam Analisis Spatial Autoregressive Model (SAR) dan Spatial Error Model (SEM). *Jambura Journal of Probability and Statistics*.
- Anselin, L. (1988). *Spatial Econometrics: Methods and Models* (Vol. 4). Springer Netherlands.
- Anselin, L. (1995). Local Indicators of Spatial Association—LISA. *Geographical Analysis*.
- Anselin, L., Dodson, R. F., & Hudak, S. (1993). Linking GIS and spatial data analysis in practice. In *Geographical systems*.
- Banerjee, S., & AE, G. (2004). *Carlin BP. Hierarchical modeling and analysis for spatial data*. Boca Raton, Florida, USA: Chapman & Hall/CRC.
- Irianti, B. (2018). Faktor-faktor yang menyebabkan status gizi kurang pada balita di wilayah kerja puskesmas Sail Pekanbaru tahun 2016. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*.
- Krisnansari, D. (2010). Nutrisi dan gizi buruk. *Mandala of Health*.
- Lee, J., & Wong, D. W. S. (2001). *Statistical analysis with ArcView GIS*. John Wiley & Sons.
- LeSage, J., & Pace, R. K. (2009). *Introduction to spatial econometrics*. Chapman and Hall/CRC.
- Lutfi, A., Kasim Aidid, M. (2019). Identifikasi Autokorelasi Spasial Angka Partisipasi Sekolah di Provinsi Sulawesi Selatan Menggunakan Indeks Moran. *Journal of Statistics and Its application on Teaching and Research*.
- Majid, M., Tharihk, A. J., & Zarkasyi, R. (2022). *Cegah Stunting melalui Perilaku Hidup Sehat*. Kota Manna, Bengkulu Selatan : NEM.
- Mardikantoro, H. B. (2007). Pergeseran bahasa jawa dalam ranah keluarga pada masyarakat multibahasa di wilayah kabupaten brebes. *Humaniora*.
- Ningsih, D. A. (2022). Kajian Determinan yang Berhubungan dengan Status Gizi Kurang pada Balita. *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia (JIGZI)*.
- Ningsih, F. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Gizi Kurang Pada Balita yang Dirawat di Puskesmas Batoh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh Tahun 2021. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*.

- Ohyver, M., Moniaga, J. V, Yunidwi, K. R., & Setiawan, M. I. (2017). Logistic regression and growth charts to determine children nutritional and stunting status: a review. *Procedia Computer Science*.
- Pravitasari, D., & Hakim, R. B. F. (2016). Analisis Cluster k-means dan Autokorelasi Spasial Untuk Identifikasi Pola Penyebaran Kasus Malaria. *Prosiding Snips*.
- Ramadani, I. R., Rahmawati, R., & Hoyyi, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gizi Buruk Balita di Jawa Tengah dengan Metode Spasial Durbin Model. *Jurnal Gaussian*.
- Saimu, A., Nastia, N., & Mayunita, S. (2023). Penanganan Resiko Stunting Berbasis Data Tingkat Kecamatan Mawasangka Tengah Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Inovasi Penelitian*.
- Saputri, R. D., Darundiati, Y. H., & Dewanti, N. A. Y. (2016). Hubungan penggunaan dan penanganan pestisida pada petani bawang merah terhadap residu pestisida dalam tanah di lahan pertanian desa Wanasari kecamatan Wanasari kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*.
- Wuryandari, T., Hoyyi, A., Kusumawardani, D. S., & Rahmawati, D. (2014). Identifikasi autokorelasi spasial pada jumlah pengangguran di Jawa Tengah menggunakan indeks Moran. *Media Statistika*.
- Yasin, H., Hakim, A. R., & Warsito, B. (2020). *Regresi Spasial (Aplikasi dengan R)*.
- Yuriantari, N. P., Hayati, M. N., & Wahyuningsih, S. (2017). Analisis autokorelasi spasial titik panas di Kalimantan Timur menggunakan indeks Moran dan local indicator of spatial autocorrelation (LISA). *Eksponensial*.